

ABSTRACT

Background: This study aims to analyze students' learning styles and their associated difficulties in learning biology at SMA Negeri 13 Kota Jambi within the framework of the Merdeka Curriculum. It focuses on identifying the dominant learning styles among students and measuring their level of difficulty in understanding biology material. Under the Merdeka Curriculum, the learning process is no longer entirely teacher-centered; instead, teachers serve as facilitators to help students develop their understanding and skills. One effort in achieving this is by identifying students' learning styles and learning difficulties in order to design innovative learning activities that match their characteristics.

Method: This research is descriptive in nature and uses a quantitative approach, with data collected through observation, interviews, and questionnaires. The study was conducted at SMA Negeri 13 Kota Jambi in the academic year 2023/2024. Supporting data were gathered from three biology teachers, while the main data were obtained from a randomly selected sample of 80 tenth-grade students. Data were analyzed using SPSS.

Result: The frequency distribution results showed a dominance of visual learning style (46.25%), followed by kinesthetic (36.25%) and auditory (33.8%). However, the highest average score was found in the auditory style (12.06), indicating a stronger preference. The highest reported learning difficulty was associated with the kinesthetic style (63.75%), while the highest descriptive average difficulty was found in the visual style (12.69).

Conclusion: These findings suggest that learning styles are often combinative and do not always reflect effective learning preferences, thus highlighting the need for varied and adaptive learning strategies aligned with the differentiation principles of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Learning Difficulties, Learning Styles, Merdeka Curriculum, Multimodal.

ABSTRAK

Noventa, Hanny, Dio. 2025. *Analisis Gaya Belajar dan Kesulitan Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 13 Kota Jambi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si., Pembimbing (II) Dr. Mia Aina, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Gaya Belajar, Kurikulum Merdeka, Multimodal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya dan kesulitan gaya belajar siswa pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 13 Kota Jambi dalam kurikulum merdeka. Berfokus pada analisis jenis gaya belajar yang dominan di kalangan siswa, serta mengukur tingkat kesulitan dalam memahami materi Biologi. Kini terkhususnya pada kurikulum merdeka proses pembelajaran tidak sepenuhnya difokuskan oleh guru, melainkan guru bertindak sebagai fasilitator siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka. Salah satu upaya tersebut dengan mengetahui gaya belajar dan kesulitan belajar siswa-siswi agar dapat merancang kegiatan pembelajaran inovatif sesuai dengan karakteristik mereka. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 13 Kota Jambi pada tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek uji coba 3 orang guru biologi sebagai data penunjang. Mengambil sampel siswa kelas X SMA Negeri 13 Kota Jambi yang diambil secara acak sebanyak 80 siswa sebagai data utama. Setelah data diperoleh, data dianalisis secara dengan menggunakan SPSS. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan dominasi gaya belajar visual (46,25%), diikuti kinestetik (36,25%) dan auditori (33,8%). Namun, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada gaya auditori (12,06), mengindikasikan preferensi yang lebih kuat. Kesulitan belajar tertinggi ditemukan pada gaya kinestetik (63,75%), dan secara deskriptif rata-rata kesulitan tertinggi justru pada gaya visual (12,69%). Temuan ini menunjukkan bahwa gaya belajar bersifat kombinatorik dan tidak selalu mencerminkan preferensi belajar yang efektif, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang variatif dan adaptif sesuai prinsip diferensiasi Kurikulum Merdeka.